LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

Perancangan *Online Enrollment System* Untuk Memenuhi Kebutuhan Mata Kuliah



Disusun oleh:
Paulus Mudjihartono, S.T., M.T.
Findra Kartika Sari Dewi, S.T., M.M., M.T.

Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2011

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

No. Laporan : _____

Judul Penelitian : Perancangan Online Enrollment System Untuk

1. a.

Memenuhi Kebutuhan Mata Kuliah

Macam penelitian : Laboratorium / Lapangan

Personalia Ketua Penelitian 2.

> Nama Paulus Mudjihartono, S.T., M.T. a.

b. Jenis Kelamin : Laki-laki

: 43 tahun 1 bulan Usia saat pengajuan

proposal

d. Jabatan : Lektor Kepala / IIId

akademik/Golongan

Fakultas/Prodi : Fakultas Teknologi Industri / Teknik Informatika

Personalia Anggota Penelitian

Nama Findra Kartika Sari Dewi, S.T., M.M., M.T. a.

Jenis Kelamin Perempuan b.

Usia saat pengajuan : 25 tahun 11 bulan

proposal

Jabatan - / IIIa d.

akademik/Golongan

Fakultas/Prodi e. : Fakultas Teknologi Industri / Teknik Informatika

: Laboratorium Struktur Data FTI UAJY 4. Lokasi Penelitian

Jangka waktu : 6 bulan 5.

penelitian

Biaya yang disetujui 6. : Rp. 3.740.000,00

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Ketua Peneliti, Anggota Peneliti,

Findra Kartika Sari Dewi, S.T., M.M., M.T. Paulus Mudjihartono, S.T., M.T.

Dekan Fakultas Teknologi Industri, Ketua LPPM,

Ir. B. Kristyanto, M.Eng., Ph.D Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T. **INTISARI**

Proses pendaftaran matakuliah (enrollment) di awal semester oleh mahasiswa

merupakan suatu proses penting dalam keseluruhan proses perkuliahan. Daftar

mahasiswa dan kelas, presensi dan bahkan prediksi pendapatan dapat dibangkitkan,

dan dijadikan pertimbangan dalam keputusan manajerial. Proses pendaftaran

matakuliah berdasarkan keaktifan mahasiswa dikategorikan dalam tipe pendafataran

aktif dan pasif. Sedangkan proses pendaftaran matakuliah berdasar availabilitas kelas

dikategorikan dalam tipe pendaftaran pra jadwal dan pendaftaran pasca jadwal.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta menerapkan pendaftaran matakuliah aktif

(kecuali mahasiswa baru pada semester pertama) dan pendaftaran matakuliah pasca

jadwal. Jadwal sebagai komponen penting dalam pendaftaran matakuliah pasca

jadwal menjadi permasalahan tersendiri. Bagaimana jadwal dapat memenuhi

keinginan semua mahasiswa? Bagaimana menjamin bahwa tawaran matakuliah yang

tercantum di jadwal sesuai dengan kebutuhan mahasiswa? Bahkan permasalahan dari

sisi dosen, seperti bagaimana jadwal tersebut memenuhi preferensi dosen? Bagaimana

jadwal tersebut sesuai dengan sumber daya lain?

Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dalam hal

penangkapan kebutuhan mahasiswa terhadap matakuliah yang ditawarkan ke dalam

jadwal. Penangkapan ini dilaksanakan sebelum meluncurkan jadwal final

perkuliahan, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap mata

kuliah dan jumlah kelas yang akan ditawarkan.

Kata Kunci: *enrollment*, jadwal, mahasiswa, penawaran mata kuliah

iii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa karena atas berkat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Perancangan *Online Enrollment System* Untuk Memenuhi Kebutuhan Mata Kuliah" untuk diajukan sebagai penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- 2. Ir. B. Kristyanto, M.Eng, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- 3. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- 4. Eduard Rusdianto, S.T., M.T., selaku Kepala Laboratorium Struktur Data Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- 5. Rekan-rekan di Fakultas Teknologi Industri UAJY yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tak lupa penulis mohon masukan yang bersifat korektif agar tulisan ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR	PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	ii
INTISAR	I	iii
KATA PE	ENGANTAR	iv
DAFTAR	ISI	V
DAFTAR	GAMBAR	vi
DAFTAR	TABEL	vii
1. BAB	I LATAR BELAKANG	1
2. BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.	Sistem Informasi	4
2.2.	Online Enrollment System	4
3. BAB	III MASALAH, TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
3.1.	Perumusan Masalah	6
3.2.	Tujuan Penelitian	6
3.3.	Manfaat Penelitian	6
	IV METODOLOGI PENELITIAN	
	Pengumpulan Bahan	
4.2.	Analisis Sistem	7
	Perancangan Sistem	
5. BAB	V HASIL DAN PEMBAHASAN	8
	Perspektif Produk	
5.2.	Spesifikasi Kebutuhan Fungsional	9
5.3.	Spesifikasi Kebutuhan Data	15
5.4.	Perancangan Fungsional	16
5.5.	Perancangan Data	22
5.6.	Perancangan Algoritma	25
5.7.	Perancangan Antarmuka Pengguna	27
6. BAB	VI KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1.	Kesimpulan	31
6.2.	Saran	31
DAFTAR	PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Arsitektur Sistem	8
Gambar 5.2. Diagram Use Case	9
Gambar 5.3. Entity Relationship Diagram	16
Gambar 5.4. Conceptual Data Model	16
Gambar 5.5. Class Diagram	17
Gambar 5.6. Physical Data Model	23
Gambar 5.7. Flowchart proses enrollment	26
Gambar 5.8. Halaman <i>Home</i>	27
Gambar 5.9. Halaman Ubah Password	28
Gambar 5.10. Halaman <i>Input</i> Penawaran Kuliah	28
Gambar 5.11. Halaman Tampil Penawaran	29
Gambar 5.12. Halaman Online Enrollment	29
Gambar 5.13. Halaman Buka Kelas	30
Gambar 5.14. Halaman Tampil Jadwal Mahasiswa	30

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Use Case Glossary	9
Tabel 5.2. Spesifikasi Use Case Login	. 10
Tabel 5.3. Spesifikasi Use Case Ubah Password	. 11
Tabel 5.4. Spesifikasi Use Case Input Penawaran MK	. 12
Tabel 5.5. Spesifikasi Use Case Tampil Penawaran	. 12
Tabel 5.6. Spesifikasi Use Case Online Enrollment	. 13
Tabel 5.7. Spesifikasi Use Case Buka Kelas	. 14
Tabel 5.8. Spesifikasi Use Case Tampil Jadwal Mhs	
Tabel 5.9. Spesifikasi Kelas Prodi	. 18
Tabel 5.10. Spesifikasi Kelas MataKuliah	. 18
Tabel 5.11. Spesifikasi Kelas Mahasiswa	. 18
Tabel 5.12. Spesifikasi Kelas Transkrip	. 19
Tabel 5.13. Spesifikasi Kelas Enrollment	
Tabel 5.14. Spesifikasi Kelas Penawaran	. 19
Tabel 5.15. Spesifikasi Kelas AccountManager	. 20
Tabel 5.16. Spesifikasi Kelas EnrollmentManager	. 20
Tabel 5.17. Spesifikasi Kelas PenawaranManager	
Tabel 5.18. Spesifikasi Kelas LoginUI	. 21
Tabel 5.19. Spesifikasi Kelas UbahPasswordUI	. 21
Tabel 5.20. Spesifikasi Kelas BukaKelasUI	. 21
Tabel 5.21. Spesifikasi Kelas EnrollmentUI	. 21
Tabel 5.22. Spesifikasi Kelas PenawaranUI	. 22
Tabel 5.23. Deskripsi Tabel Prodi	. 23
Tabel 5.24. Deskripsi Tabel MataKuliah	. 24
Tabel 5.25. Deskripsi Tabel Mahasiswa	. 24
Tabel 5.26. Deskripsi Tabel Transkrip	. 24
Tabel 5.27. Deskripsi Tabel Penawaran	. 24
Tabel 5.28. Deskripsi Tabel Enrollment	. 25

BAB I LATAR BELAKANG

Proses pendaftaran matakuliah (*enrollment*) di awal semester oleh mahasiswa merupakan suatu proses penting dalam keseluruhan proses perkuliahan. Dari proses pendaftaran matakuliah ini dimulailah proses keseluruhan kuliah. Hasil proses ini menentukan proses berikutnya. Daftar mahasiswa dan kelas, presensi dan bahkan prediksi pendapatan dapat dibangkitkan, dan dijadikan pertimbangan dalam keputusan manajerial. Otomasi pendaftaran matakuliah telah menjadi topik umum dalam masa kini. Penangkapan data pendaftaran matakuliah dapat dibantu komputer atau bahkan secara sederhana ditangani secara manual terutama jika ukuran data tidak besar. Namun demikian proses otomasi telah menjadi langkah wajib bagi universitas karena flekibilitasnya.

Tergantung dari universitas penyelenggara perkuliahan, proses pendaftaran matakuliah dapat dikategorikan dengan berbagai tipe. Proses pendafataran matakuliah yang dipandang dari keaktifan pendaftar (mahasiswa) maka pendaftaran matakuliah jatuh pada dua tipe berikut: (1) pendaftaran matakuliah pasif dan (2) pendaftaran matakuliah aktif. Pendaftaran matakuliah pasif mengandaikan matakuliah yang diambil mahasiswa sudah pasti dan tinggal entri saja, sehingga mahasiswa tidak melakukan entri melainkan sistem atau petugas yang mengentrikannya. Dalam konteks Universitas Atma Jaya Yogyakarta, mahasiswa baru, akan melakukan pendaftaran matakuliah secara pasif, karena paket matakuliah semester satu sudah pasti. Pendaftaran matakuliah aktif menuntut mahasiswa secara aktif melakukan sendiri pendaftarannya, sesuai dengan pilihan, strategi dan kebutuhannya.

Pengkategorian pendaftaran matakuliah berdasar availabilitas kelas, memunculkan dua tipe pendaftaran, yaitu (1) pendaftaran matakuliah pra jadwal, dan (2) pendaftaran matakuliah pasca jadwal. Pendaftaran matakuliah pra jadwal menangkap data matakuliah apa saja masukan mahasiswa, tidak dikendala oleh jadwal, bahkan sumber daya, seperti ruang dan sumber daya manusia. Untuk

cacah mahasiswa yang relatif sedikit dapat diterapkan pendaftaran matakuliah pra jadwal. Tipe selain menguntungkan mahasiswa karena dalam hampir semua permintaannya dipenuhi, juga cukup praktis bagi universitas penyelenggara, karena terhindarnya pembatalan atau penambahan kelas. Dalam kasus cacah mahasiswa banyak dan sumber daya terbatas, pendaftaran matakuliah pasca jadwal lebih mengemuka. Pendaftaran matakuliah pasca jadwal mempersyaratkan bahwa penwaran matakuliah telah disetel sebelumnya ke dalam jadwal beserta kendala ruangan, dosen, dan waktu.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan segala kondisi yang dipunyainya menerapkan pendaftaran matakuliah aktif (kecuali mahasiswa baru pada semester pertama) dan pendaftaran matakuliah pasca jadwal. Jadwal, sebagai komponen penting dalam pendaftaran matakuliah pasca jadwal menjadi permasalahan tersendiri. Bagaimana jadwal dapat memenuhi keinginan semua mahasiswa? Bagaimana menjamin bahwa tawaran matakuliah yang tercantum di jadwal sesuai dengan kebutuhan mahasiswa? Bahkan permasalahan dari sisi dosen, seperti bagaimana jadwal tersebut memenuhi preferensi dosen? Bagaimana jadwal tersebut sesuai dengan sumber daya lain?

Selama ini, daftar usulan mata kuliah yang ditawarkan, disusun berdasarkan data statistik nilai mahasiswa untuk suatu mata kuliah (hanya menghitung nilai C, D dan E) dan jumlah mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah tersebut namun belum mengambilnya. Selama ini masih ada kendala dengan daftar perkiraan ini karena seringkali ditemukan bahwa mata kuliah yang ingin diambil mahasiswa ternyata tidak ditawarkan, atau mata kuliah sudah ditawarkan namun kapasitas kelasnya tidak memadai untuk mahasiswa yang berminat mengambil mata kuliah tersebut.

Selanjutnya mengenai alokasi dosen untuk suatu mata kuliah. Pengalokasian dilakukan pada rapat pembagian mata kuliah yang dipimpin oleh ketua bidang peminatan (konsentrasi) di masing-masing program studi (prodi). Dosen akan memilih mata kuliah apa saja dan jumlah kelas yang akan diampu. Keputusan dari pengalokasian ini akan disepakati oleh seluruh dosen yang hadir dalam rapat tersebut. Namun kendalanya adalah ketika pengisian kartu rencana

studi (KRS) dibentuk kelas bayangan yang akan menambah beban mengajar dosen, dan juga kesulitan bagi sekretaris prodi untuk mengalokasikan kelas tersebut di waktu tertentu.

Dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan permasalah yang dihadapi oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta di dalam meningkatkan pelayanan edukasinya kepada pemangku kepentingan. Penelitian yang diusulkan penulis cukup komprehensif, dan oleh karenanya terbagi ke dalam tiga tahap penelitian:

- Penangkapan kebutuhan mahasiswa terhadap matakuliah yang ditawarkan ke dalam jadwal. Penangkapan ini harus dilaksanakan sebelum meluncurkan jadwal final perkuliahan. Penangkapan matakuliah dari mahasiswa ini dilakukan secara online untuk menjamin cangkupan dan kenyaman entri.
- 2. Penangkapan matakuliah yang diusulkan konsentrasi program studi hasil rapat konsentrasi dan kebutuhan mahasiswa, seperti pada penilitian pertama. Penangkapan ini juga dilakukan secara online.
- 3. Penangkapan preferensi dosen terhadap jadwal yang ditawarkan. Dosen dapat mengentri sendiri secara online preferensinya, hanya saja harus tetap tunduk pada aturan dasar jadwal, seperti sesi, tabrakan kuliah, dan ruangan. Proses ini pun juga dilakukan secara online.

Dalam kesempatan ini, penulis berencana memulai penelitian yang pertama, yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah dan jumlah kelas yang akan ditawarkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi diimplementasikan dalam sebuah organisasi untuk tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi tersebut. Kemampuan sistem informasi dan karakteristik organisasi, sistem kerja, orangorangnya, dan pengembangan dan pelaksanaan metodologi bersama-sama menentukan sejauh mana tujuan itu dicapai. (Silver, 1995). Berdasarkan definisi tersebut, maka online enrollment system yang akan dirancang dapat dikatakan sebagai sistem informasi, karena tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada saat penjadwalan kuliah dan pendaftaran kelas. Sistem ini terbatas hanya menangani masalah seputar penawaran mata kuliah, penjadwalan kuliah dan *online enrollment*, dimana semua prosesnya harus dilakukan sebelum pendaftaran kelas dilakukan. Menurut McLeod (2001) sistem terdiri dari tiga elemen utama yaitu input, pengolahan data dan output. Sebagian sistem dapat mengendalikan operasi mereka sendiri disebut closed-loop system, yang di dalamnya terdapat mekanisme kontrol. Dalam sistem manufaktir, mekanisme kontrolnya adalah manajemen perusahaan, tujuannya untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai perusahaan dan lingkaran umpan balik (feedback loop) berupa arus informasi ke atau dari manajemen. Sistem lain, sistem lingkaran terbuka (open system) merupakan sistem yang tidak memiliki kemampuan pengendalian, dalam arti mereka hanya berhubungan dengan lingkungan mereka. Bagian-bagian adalah perangkat lunak, perangkat keras, manusia, database, prosedur dan dokumentasi.

2.2. Online Enrollment System

Online enrollment system atau sistem pendaftaran online yang akan dirancang digambarkan sebagai simulasi pendaftaran kelas dimana sudah ada daftar penawaran kuliah, termasuk dosen yang mengampu mata kuliah

pada suatu kelas, jadwal kuliah, serta jadwal ujian. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang akan diambil sesuai dengan keinginannya, namun juga tetap dibatasi dengan konstrain yang mengikatnya, seperti jumlah SKS yang diijinkan, semester, dan matakuliah yang bersyarat. Dalam sistem ini juga akan ada fitur untuk memesan mata kuliah yang diinginkan. Fitur ini digunakan ketika ada mata kuliah yang diinginkan, namun tidak ditawarkan, atau mata kuliah tersebut ditawarkan, namun kapasitas kelasnya tidak memadai, sehingga perlu dibuka kelas baru lagi. Sistem ini akan dirancang sebagai sistem *online* berbasis web, sehingga mahasiswa tidak akan terikat waktu dan tempat untuk mengaksesnya.

BAB III

MASALAH, TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, dapat dijabarkan beberapa perumusan masalah yang ada, yakni:

- 1. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah dan jumlah kelas yang akan ditawarkan?
- 2. Bagaimana cara agar tidak muncul kelas tambahan di luar kelas pada jadwal yang telah ditetapkan (kelas bayangan) pada saat pendaftaran kelas?

3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah seperti berikut:

a. Merancang sistem online yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah dan jumlah kelas yang akan ditawarkan, sehingga tidak muncul kelas tambahan di luar kelas pada jadwal yang telah ditetapka (kelas bayangan) pada saat pendaftaran kelas?

3.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk merancang sebuah *online enrollment* system untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah. Jika dikembangkan lebih lanjut sampai ke tahap implementasi, maka sistem ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah dan jumlah kelas yang akan ditawarkan. Hal ini dapat berdampak lebih besar, pengaruhnya pada efisiensi internal dimana tidak terjadi *bottleneck* atau kemacetan studi mahasiswa yang disebabkan tidak mendapatkan kelas.
- b. Efisiensi tugas sekertaris program studi, karena setelah memperoleh data statistik dari *online enrollment system*, sekertaris program studi akan dapat menyusun penawaran mata kuliah final untuk pendaftaran kelas, sehingga tidak akan ada lagi penambahan jadwal dan kelas bayangan.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Pengumpulan Bahan

Pengumpulan bahan bertujuan untuk memperoleh literatur yang lengkap tentang bahan yang sedang diteliti. Pengumpulan bahan dilakukan dengan mencari buku dan rujukan yang berhubungan dengan bahan yang sedang diteliti. Pengumpulan bahan dapat memanfaatkan perpustakaan yang ada, membeli dan mengakses situs-situs internet yang telah mempublikasikan hasil penelitian dan sumber lain yang terkait. Berdasarkan proses pengumpulan bahan, semua yang diperoleh dipelajari untuk menjadi dasar proses berikutnya yakni perancangan online enrollment system untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah yang akan diteliti.

4.2. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis *online enrollment system* untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah. Proses ini mencakup penentuan kebutuhan atau kondisi yang harus dipenuhi sistem, yang mempertimbangkan berbagai kebutuhan yang bersinggungan *stakeholder*. Kebutuhan dari hasil analisis ini harus dapat dilaksanakan, diukur, diuji, terkait dengan kebutuhan bisnis yang teridentifikasi, serta didefinisikan sampai tingkat detil yang memadai untuk rancangan sistem.

4.3. Perancangan Sistem

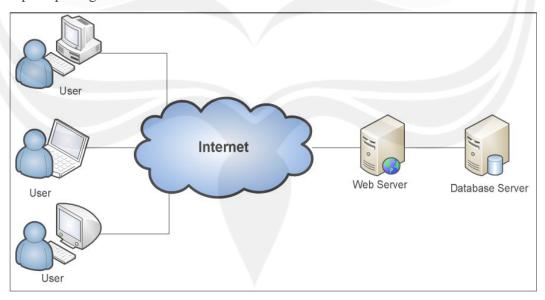
Pada tahap ini dilakukan perancangan *online enrollment system* untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah. Setelah tujuan dan spesifikasi sistem telah ditentukan pada tahap analisis, proses berlanjut dengan perancangan solusi yang mencakup masalah komponen, arsitektur serta algoritma.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

5.1. Perspektif Produk

Online Enrollment System yang akan dibangun (pada penelitian ini hanya dibatasi pada proses analisis dan perancangan) dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya (bab 1). Sistem ini dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah dan jumlah kelas yang akan ditawarkan. Hal ini dapat berdampak lebih besar, pengaruhnya pada efisiensi internal dimana tidak terjadi bottleneck atau kemacetan studi mahasiswa yang disebabkan tidak mendapatkan kelas. Selain itu juga bermanfaat dalam efisiensi tugas sekertaris program studi, karena setelah memperoleh data statistik dari online enrollment system, sekertaris program studi akan dapat menyusun penawaran mata kuliah final untuk pendaftaran kelas, sehingga tidak akan ada lagi penambahan jadwal dan kelas bayangan.

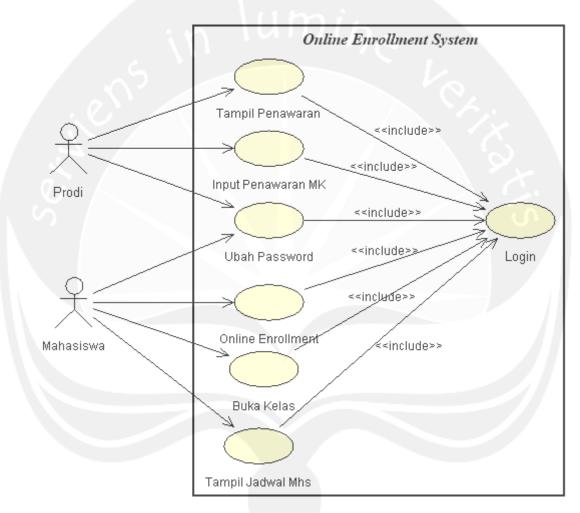
Sistem ini nantinya akan dibangun berbasis Web, dengan arsitektur sistem seperti pada gambar 5.1.



Gambar 5.1. Arsitektur Sistem

5.2. Spesifikasi Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan analisis, kebutuhan fungsionalitas dari *Online Enrollment System* ditunjukkan dengan diagram *use case* pada gambar 5.2, dan deskripsi rincinya ditunjukkan dengan *use case glossary* pada tabel 5.1. serta *use case specification* pada tabel 5.2 sampai dengan tabel 5.8.



Gambar 5.2. Diagram Use Case

Tabel 5.1. Use Case Glossary

Nama Use Case	Deskripsi Use Case
Login	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk
	masuk ke dalam sistem.
Ubah Password	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk

	mengubah password.		
Input Penawaran MK	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
	memasukkan data penawaran mata kuliah agar dapat		
	dipilih oleh mahasiswa.		
Гаmpil Penawaran	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
	menampilkan penawaran mata kuliah		
Online Enrollment	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
	melakukan pemilihan jadwal kuliah secara online.		
Buka Kelas	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
	membuka kelas baru, baik karena kelas yang ditawarkan		
	habis maupun karena kelas tidak ditawarkan.		
Fampil Jadwal Mhs	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
	menampilkan jadwal yang dipilihnya.		
Tabel 5.2. Spesifikas	i Use Case Login		
Гаbel 5.2. Spesifikas Nama <i>Use Case</i>			
	i Use Case Login		
Nama Use Case	i Use Case Login Login		
Nama Use Case Aktor	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa		
Nama Use Case Aktor	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem.		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem.		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem (Login).		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem (Login). 2. Aktor memasukkan data untuk masuk yakni username		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem (Login). 2. Aktor memasukkan data untuk masuk yakni username dan password, kemudian menekan tombol Login.		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i Use Case Login Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem (Login). 2. Aktor memasukkan data untuk masuk yakni username dan password, kemudian menekan tombol Login. 3. Sistem memeriksa validitas username dan password.		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition	i <i>Use Case Login</i> Prodi, Mahasiswa <i>Use case</i> ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem (<i>Login</i>). 2. Aktor memasukkan data untuk masuk yakni <i>username</i> dan <i>password</i> , kemudian menekan tombol <i>Login</i> . 3. Sistem memeriksa validitas <i>username</i> dan <i>password</i> . 4. Aktor berhasil masuk ke dalam sistem.		
Nama Use Case Aktor Deskripsi Singkat Pre Condition Flow of Event	i Use Case Login Prodi, Mahasiswa Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk masuk ke dalam sistem. Aktor masih ada diluar sistem. 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem (Login). 2. Aktor memasukkan data untuk masuk yakni username dan password, kemudian menekan tombol Login. 3. Sistem memeriksa validitas username dan password. 4. Aktor berhasil masuk ke dalam sistem. 5. Use case selesai.		

peringatan bahwa data *username* dan *password* tidak valid. Aktor harus memperbaiki *input* dan kembali ke langkah 2.

Tabel 5.3. Spesifikasi Use Case Ubah Password

Nama Use Case	Ubah Password
Aktor	Prodi, Mahasiswa
Deskripsi Singkat	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk
	mengubah password.
Pre Condition	Aktor sudah berada didalam sistem.
Flow of Event	Sistem menampilkan antarmuka untuk ubah password.
	2. Aktor memasukkan password lama, password baru,
	dan konfirmasi <i>password</i> baru, kemudian aktor
	menekan tombol Simpan.
	3. Sistem memeriksa validitas password yang
	dimasukkan.
	4. <i>Password</i> berhasil diubah ke dalam basis data.
	5. <i>Use case</i> selesai.
Post Condition	Password berhasil diubah ke dalam basis data.
Alternative Flow	1. Pada langkah 3, jika <i>password</i> lama tidak valid, maka
	sistem akan menampilkan peringatan bahwa password
	lama tidak valid. Aktor harus memperbaiki input dan
	kembali ke langkah 2.
	2. Pada langkah 3, jika password baru dan konfirmasi
	password tidak valid, maka sistem akan menampilkan
	peringatan bahwa password baru dan konfirmasi
	password tidak valid. Aktor harus memperbaiki input
	dan kembali ke langkah 2.

Tabel 5.4. Spesifikasi *Use Case Input* Penawaran MK

Nama Use Case	Input Penawaran MK		
Aktor	Prodi		
Deskripsi Singkat	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk		
	memasukkan data penawaran mata kuliah agar dapat		
	dipilih oleh mahasiswa.		
Pre Condition	Aktor sudah berada didalam sistem.		
Flow of Event	1. Sistem menampilkan antarmuka untuk <i>input</i> penawaran mata kuliah.		
	2. Aktor menekan tombol Browse, lalu memilih berkas		
	berformat xls (Microsoft Excel) yang berisi data		
	penawaran mata kuliah, kemudian menekan tombol		
	Upload.		
	3. Sistem memeriksa validitas berkas penawaran mata		
	kuliah.		
	4. Data penawaran mata kuliah berhasil disimpan ke		
	dalam basis data.		
	5. Use case selesai.		
Post Condition	Data penawaran mata kuliah berhasil disimpan ke dalam		
	basis data.		
Alternative Flow	1. Pada langkah 3, jika penawaran mata kuliah tidak valid		
	(format salah), maka sistem akan menampilkan		
	peringatan bahwa format penawaran mata kuliah dari		
	berkas salah. Aktor harus memperbaiki input dan		
	kembali ke langkah 2.		

Tabel 5.5. Spesifikasi *Use Case* Tampil Penawaran

Nama Use Case	Tampil Penawaran
Aktor	Prodi
Deskripsi Singkat	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk

	menampilkan penawaran mata kuliah.		
Pre Condition	Aktor sudah berada didalam sistem.		
Flow of Event	Aktor menekan tombol Tampil Penawaran.		
	2. Sistem menampilkan penawaran yang sudah		
	tersimpan di basis data.		
	3. <i>Use case</i> selesai.		
Post Condition	Sistem menampilkan penawaran yang sudah tersimpan di		
	basis data.		
Alternative Flow			

Tabel 5.6. Spesifikasi Use Case Online Enrollment

Nama Use Case	Online Enrollment	
Aktor	Mahasiswa	
Deskripsi Singkat	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk	
	melakukan pemilihan jadwal kuliah secara <i>online</i> .	
Pre Condition	Aktor sudah berada didalam sistem.	
Flow of Event	A. Simpan Pemilihan	
	1. Sistem menampilkan antarmuka untuk enrollment.	
	2. Aktor memilih mata kuliah dan kelas, kemudian	
	menekan tombol Pilih.	
	3. Sistem memeriksa validitas pemilihan (jatah SKS	
	masih mencukupi, mata kuliah prasyarat sudah	
	pernah/sedang diambil, jadwal tidak bertabrakan).	
	4. Pilihan berhasil disimpan ke dalam basis data.	
	5. Langkah 2 diulangi sampai mahasiswa selesai	
	melakukan pemilihan mata kuliah.	
	6. Use case selesai.	
	B. Hapus Pemilihan	
	1. Sistem menampilkan antarmuka untuk enrollment.	
	2. Aktor memilih mata kuliah dan kelas yang akan	

		dihapus, kemudian menekan tombol Hapus.
	3.	Mata kuliah dan kelas berhasil dihapus dari basis data.
	4.	Langkah 2 diulangi sampai mahasiswa selesai
		melakukan penghapusan mata kuliah.
	5.	Use case selesai.
Post Condition	Pili	han mata kuliah berhasil disimpan/dihapus ke/dari
	dala	am basis data.
Alternative Flow	1.	Pada langkah A.3, jika data pilihan tidak valid (jatah
		SKS tidak mencukupi), maka sistem akan
		menampilkan peringatan bahwa jatah SKS tidak
		mencukupi. Aktor harus memperbaiki input dan
		kembali ke langkah A.2.
	2.	Pada langkah A.3, jika data pilihan tidak valid (mata
		kuliah prasyarat belum diambil), maka sistem akan
		menampilkan peringatan bahwa mata kuliah prasyarat
		belum diambil. Aktor harus memperbaiki input dan
		kembali ke langkah A.2.
	3.	Pada langkah A.3, jika data pilihan tidak valid (jadwal
		bertabrakan), maka sistem akan menampilkan
		peringatan bahwa jadwal bertabrakan. Aktor harus
		memperbaiki <i>input</i> dan kembali ke langkah A.2.

Tabel 5.7. Spesifikasi *Use Case* Buka Kelas

Nama Use Case	Buka Kelas
Aktor	Mahasiswa
Deskripsi Singkat	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk
	membuka kelas baru, baik karena kelas yang ditawarkan
	habis maupun karena kelas tidak ditawarkan.
Pre Condition	Aktor sudah berada didalam sistem.

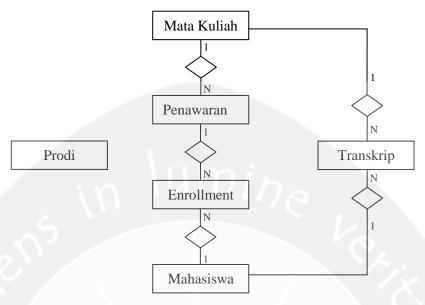
Flow of Event	1.	Sistem menampilkan antarmuka untuk buka kelas.			
	2.	Aktor memilih mata kuliah kemudian menekan			
		tombol Buka Kelas.			
	3.	Sistem menambahkan kelas baru.			
	4.	Kelas baru berhasil disimpan ke dalam basis data.			
	5.	Use case selesai.			
Post Condition	Ke	las baru berhasil disimpan ke dalam basis data			
Alternative Flow	7.				

Tabel 5.8. Spesifikasi Use Case Tampil Jadwal Mhs

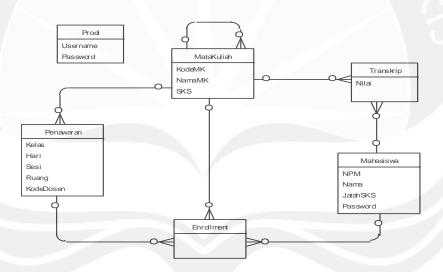
Nama Use Case	Tampil Jadwal Mhs		
Aktor	Mahasiswa		
Deskripsi Singkat	Use case ini menyediakan fungsionalitas bagi aktor untuk menampilkan jadwal yang dipilihnya.		
Pre Condition	Aktor sudah berada didalam sistem.		
Flow of Event	4. Aktor menekan tombol Tampil Jadwal.5. Sistem menampilkan jadwal yang sudah dipilih mahasiswa.6. <i>Use case</i> selesai.		
Post Condition	Sistem menampilkan jadwal yang sudah dipilih mahasiswa.		
Alternative Flow			

5.3. Spesifikasi Kebutuhan Data

Dari analisis, data yang dibutuhkan untuk disimpan sebagai data persisten adalah data Mata Kuliah, Penawaran, Enrollment, Mahasiswa, Transkrip dan Prodi. Detail dari kebutuhan data dapat dilihat pada *Entity Relationship Diagram* (Gambar 5.3) dan *Conceptual Data Model* (Gambar 5.4).



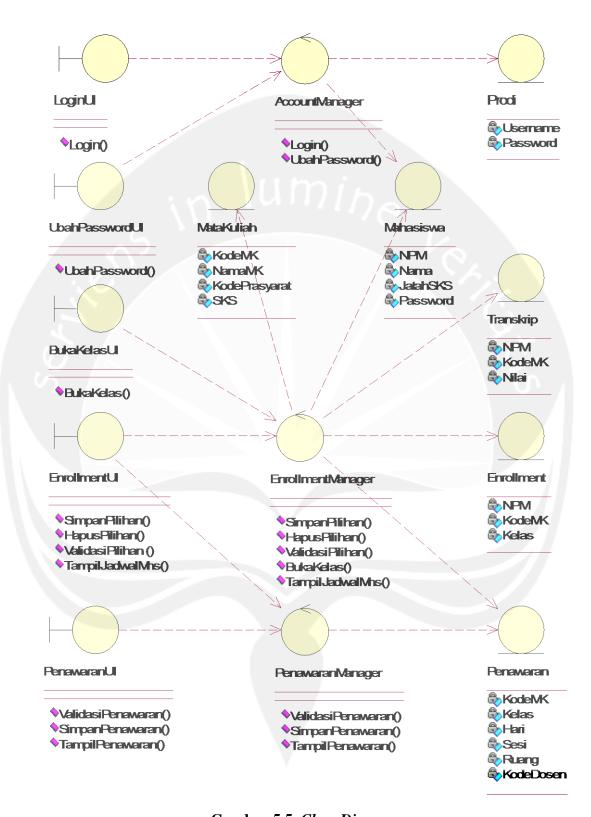
Gambar 5.3. Entity Relationship Diagram



Gambar 5.4. Conceptual Data Model

5.4. Perancangan Fungsional

Fungsionalitas yang dideskripsikan dalam bentuk *use case* pada bab 5.2., selanjutnya direalisasikan dalam kelas-kelas yang mengimplementasikan fungsionalitas tersebut. Secara lengkap diagram kelas dari rancangan fungsional *Online Enrollment System* terlihat pada gambar 5.5. Rincian dari setiap kelas dijelaskan pada bagian spesifikasi kelas pada tabel 5.9. sampai dengan tabel 5.22.



Gambar 5.5. Class Diagram

Tabel 5.9. Spesifikasi Kelas *Prodi*

Nama Kelas	Prodi
Stereotype	Entity
Atribut	Username digunakan untuk menyimpan username dari sekertaris
	prodi.
	Password digunakan untuk menyimpan password dari sekertaris
	prodi untuk masuk ke sistem.
Method	- 1

Tabel 5.10. Spesifikasi Kelas MataKuliah

Nama Kelas	MataKuliah
Stereotype	Entity
Atribut	KodeMK digunakan untuk menyimpan kode mata kuliah.
	NamaMK digunakan untuk menyimpan nama mata kuliah.
	KodePrasyarat digunakan untuk menyimpan kode prasyarat
	mata kuliah.
	SKS digunakan untuk menyimpan jumlah SKS dari mata kuliah.
Method	

Tabel 5.11. Spesifikasi Kelas Mahasiswa

Nama Kelas	Mahasiswa				
Stereotype	Entity				
Atribut	NPM digunakan untuk menyimpan nomor pokok mahasiswa.				
	Nama digunakan untuk menyimpan nama mahasiswa.				
	JatahSKS digunakan untuk menyimpan jatah SKS semester				
	terbaru dari mahasiswa.				
	Password digunakan untuk menyimpan password mahasiswa				
	untuk masuk ke sistem.				
Method	-				

Tabel 5.12. Spesifikasi Kelas *Transkrip*

Nama Kelas	Transkrip
Stereotype	Entity
Atribut	NPM digunakan untuk menyimpan nomor pokok mahasiswa.
	KodeMK digunakan untuk menyimpan kode mata kuliah.
	Nilai digunakan untuk menyimpan nilai dari mahasiswa untuk
	suatu mata kuliah.
Method	-

Tabel 5.13. Spesifikasi Kelas Enrollment

Nama Kelas	Enrollment
Stereotype	Entity
Atribut	NPM digunakan untuk menyimpan nomor pokok mahasiswa.
	KodeMK digunakan untuk menyimpan kode mata kuliah.
	Kelas digunakan untuk menyimpan kelas dari suatu mata kuliah.
Method	-

Tabel 5.14. Spesifikasi Kelas *Penawaran*

Nama Kelas	Penawaran			
Stereotype	Entity			
Atribut	KodeMK digunakan untuk menyimpan kode mata kuliah.			
	Kelas digunakan untuk menyimpan kelas dari mata kuliah.			
	Hari digunakan untuk menyimpan hari pelaksanaan mata kuliah.			
	Sesi digunakan untuk menyimpan sesi pelaksanaan mata kuliah.			
	Ruang digunakan untuk menyimpan ruang pelaksanaan mata			
	kuliah.			
	KodeDosen digunakan untuk menyimpan inisial dosen			
	pengampu mata kuliah.			
Method	-			

Tabel 5.15. Spesifikasi Kelas Account Manager

Nama Kelas	AccountManager		
Stereotype	Controller		
Atribut	-		
Method	Login digunakan untuk validasi data login bagi aktor.		
	UbahPassword digunakan untuk mengubah password dari		
	account yang ada di basis data.		

Tabel 5.16. Spesifikasi Kelas EnrollmentManager

Nama Kelas	EnrollmentManager
Stereotype	Controller
Atribut	- / / / / /
Method	SimpanPilihan digunakan untuk menyimpan data pilihan kelas mahasiswa.
	HapusPilihan digunakan untuk menghapus data pilihan kelas mahasiswa.
	ValidasiPilihan digunakan untuk memvalidasi data pilihan kelas
	mahasiswa.
	BukaKelas digunakan untuk membuka kelas baru dari suatu
	mata kuliah.
	TampilJadwalMhs digunakan untuk menampilkan jadwal plihan
	mahasiswa.

Tabel 5.17. Spesifikasi Kelas Penawaran Manager

Nama Kelas	PenawaranManager				
Stereotype	Controller				_
Atribut	-				
Method	ValidasiPenawaran	digunakan	untuk	memvalidasi	data
	penawaran mata kuliah.				
	SimpanPenawaran dig	gunakan untu	k menyi	mpan data pena	waran

mata kuliah.

TampilPenawaran digunakan untuk menampilkan data penawaran mata kuliah yang sudah tersimpan di basis data.

Tabel 5.18. Spesifikasi Kelas LoginUI

Nama Kelas	LoginUI
Stereotype	Boundary
Atribut	
Method	Login digunakan aktor untuk masuk kedalam sistem.

Tabel 5.19. Spesifikasi Kelas UbahPasswordUI

UbahPasswordU	IJI				
Boundary					
-				7	7
	C		mengubah	password	dari
	Boundary - UbahPassword	- UbahPassword digunakan	Boundary -	Boundary - UbahPassword digunakan untuk mengubah	Boundary - UbahPassword digunakan untuk mengubah password

Tabel 5.20. Spesifikasi Kelas BukaKelasUI

Nama Kelas	BukaKelasUI
Stereotype	Boundary
Atribut	
Method	BukaKelas digunakan untuk membuka kelas baru dari suatu
	mata kuliah.

Tabel 5.21. Spesifikasi Kelas EnrollmentUI

Nama Kelas	EnrollmentUI
Stereotype	Boundary
Atribut	-
Method	SimpanPilihan digunakan untuk menyimpan data pilihan kelas
	mahasiswa.

HapusPilihan digunakan untuk menghapus data pilihan kelas mahasiswa.

ValidasiPilihan digunakan untuk memvalidasi data pilihan kelas mahasiswa.

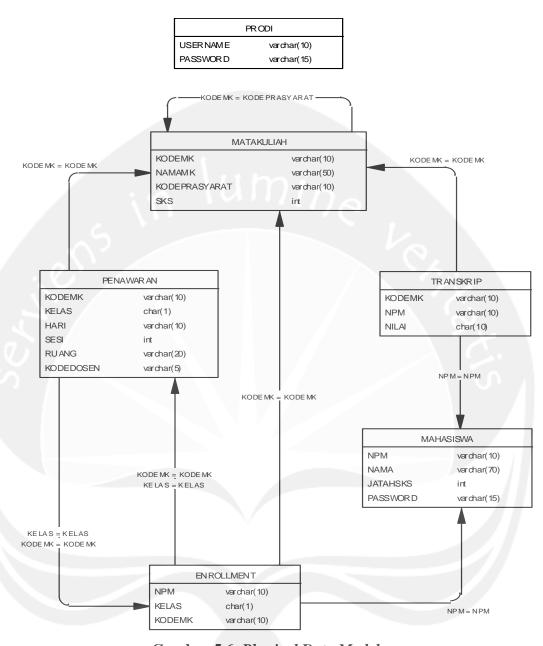
TampilJadwalMhs digunakan untuk menampilkan jadwal plihan mahasiswa.

Tabel 5.22. Spesifikasi Kelas Penawaran UI

Nama Kelas	PenawaranUI			0.	
Stereotype	Boundary				
Atribut	-			V (2)	
Method	ValidasiPenawaran	digunakan	untuk	memvalidasi	data
	penawaran mata kuliah. SimpanPenawaran digunakan untuk menyimpan data penawaran mata kuliah.				
	TampilPenawaran	digunakan	untuk	menampilkan	data
	penawaran mata kulia	ah yang sudal	n tersimp	an di basis data.	

5.5. Perancangan Data

Berdasarkan analisis kebutuhan data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dilakukan perancangan tabel data sesuai dengan *Physical Data Model* pada gambar 5.6. dengan deskripsi masing-masing tabel dapat dilihat pada tabel 5.23. sampai dengan tabel 5.28.



Gambar 5.6. Physical Data Model

Tabel 5.23. Deskripsi Tabel Prodi

Nama Elemen	Tipe Data	Range Nilai
<u>Username</u>	varchar(10)	[a-z, A-Z, 0-9, special character]
Password	varchar(15)	[a-z, A-Z, 0-9, special character]

Tabel 5.24. Deskripsi Tabel MataKuliah

Nama Elemen	Tipe Data	Range Nilai
<u>KodeMK</u>	varchar(10)	[a-z, A-Z, 0-9]
NamaMK	varchar(50)	[a-z, A-Z, 0-9]
KodePrasyarat	varchar(10)	[a-z, A-Z, 0-9]
SKS	int	[0-9]

Tabel 5.25. Deskripsi Tabel Mahasiswa

Nama Elemen	Tipe Data	Range Nilai
<u>NPM</u>	varchar(10)	[0-9]
Nama	varchar(70)	[a-z, A-Z, special character]
JatahSKS	int	[0-9]
Password	int	[a-z, A-Z, 0-9, special character]

Tabel 5.26. Deskripsi Tabel Transkrip

Nama Elemen	Tipe Data	Range Nilai
<u>KodeMK</u>	varchar(10)	[a-z, A-Z, 0-9]
<u>NPM</u>	varchar(10)	[0-9]
Nilai	char(1)	[A-E, special character]

Tabel 5.27. Deskripsi Tabel Penawaran

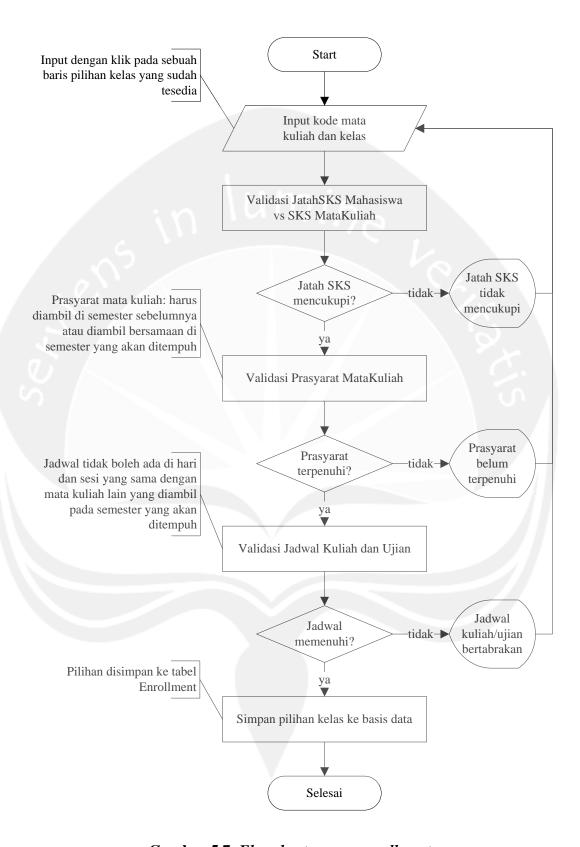
Nama Elemen	Tipe Data	Range Nilai
<u>KodeMK</u>	varchar(10)	[a-z, A-Z, 0-9]
<u>Kelas</u>	char(1)	[A-Z]
Hari	varchar(10)	[a-z, A-Z]
Sesi	int	[1-6]
Ruang	varchar(20)	[a-z, A-Z, 0-9, special character]
KodeDosen	varchar(5)	[A-Z]

Tabel 5.28. Deskripsi Tabel Enrollment

Nama Elemen	Tipe Data	Range Nilai	
<u>NPM</u>	varchar(10)	[0-9]	
<u>Kelas</u>	char(1)	[A-Z]	
<u>KodeMK</u>	varchar(10)	[a-z, A-Z, 0-9]	

5.6. Perancangan Algoritma

Perancangan algoritma untuk proses *enrollment* digambarkan dengan *flowchart* seperti pada gambar 5.7. Proses akan berulang setiap kali mahasiswa memilih mata kuliah dan kelas. Pada saat proses pemilihan, ketika sistem menampilkan peringatan bahwa pilihan tidak valid (jatah SKS tidak mencukupi/prasyarat belum terpenuhi/jadwal bertabrakan), mahasiswa dapat menghentikan proses *enrollment* pada saat itu juga.



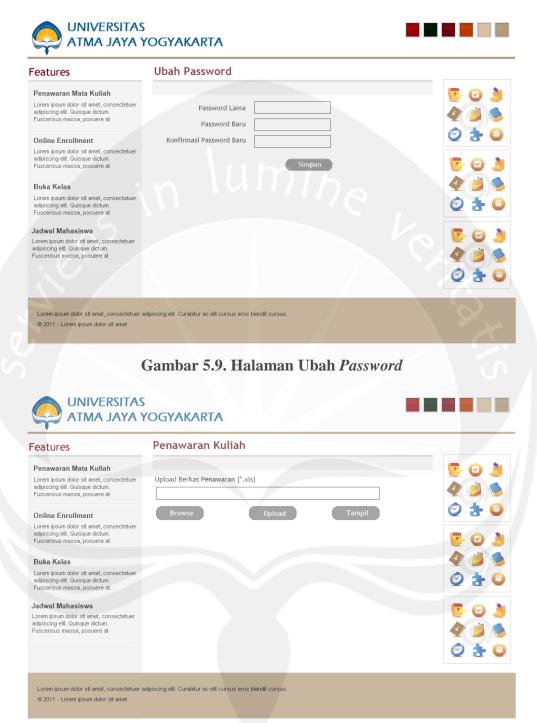
Gambar 5.7. Flowchart proses enrollment

5.7. Perancangan Antarmuka Pengguna

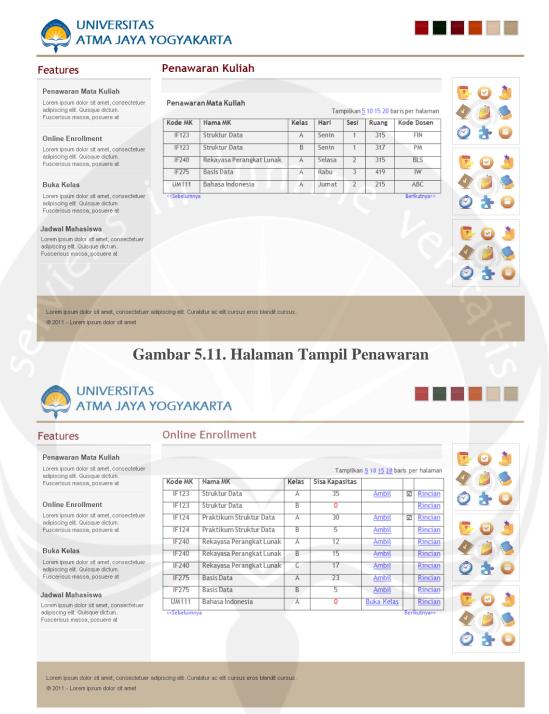
Berikutnya akan dibahas perancangan antarmuka pengguna *Online Enrollment System* dalam bentuk *medium fidelity prototype*. Antarmuka yang tersedia dari sistem ini terdiri dari beberapa halaman, yaitu halaman *Home* (termasuk *Login*), halaman Ubah *Password*, halaman *Input* Penawaran Kuliah, halaman Tampil Penawaran, halaman *Online Enrollment*, halaman Buka Kelas, dan halaman Tampil Jadwal Mahasiswa. Rancangan antarmuka pengguna *Online Enrollment System* dapat dilihat pada gambar 5.8. sampai dengan gambar xxx.



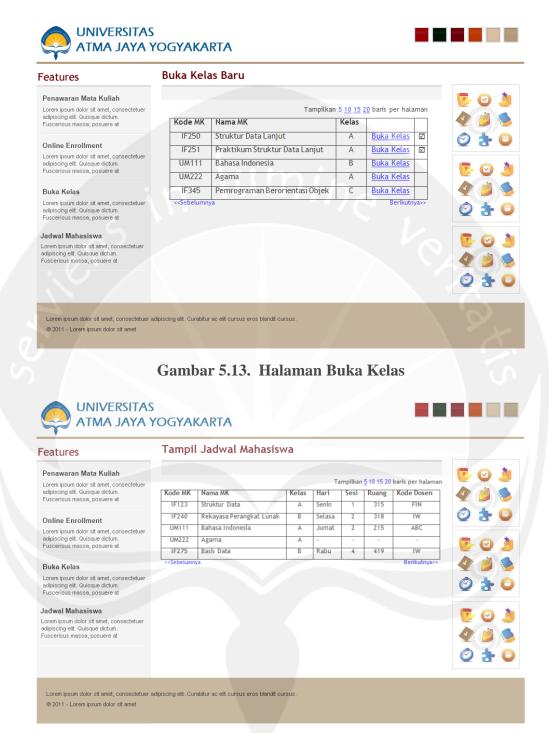
Gambar 5.8. Halaman Home



Gambar 5.10. Halaman Input Penawaran Kuliah



Gambar 5.12. Halaman Online Enrollment



Gambar 5.14. Halaman Tampil Jadwal Mahasiswa

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Analisis dan desain online enrollment berhasil dibuat, dan oleh karena itu eksis. Analisis menghasilkan sistem pendaftaran kelas yang online yang membutuhkan sifat *ubiquitous* (dapat diakses dimana-mana). Konsekuensinya, desain mengindikasikan dipakainya *web-based application* untuk implementasinya.
- 2. Desain berbasis objek telah berhasil menghasilkan kelas-kelas desain yang konsisten dan dapat diimplementasikan. Diagram kelas terbagi ke dalam tiga kelas stereotype, kelas antarmuka, kelas kontrol, dan kelas entitas.
- 3. Rekayasa Perangkat Lunak secara umum berhasil menunjukkan perannya dalam pengembangan sistem perangkat lunak pendaftaran kelas online. Metodologi yang digunakan, analisis, desain, implementasi dan pengujian. Dua langkah awal telah berhasil dilakukan sesuai metode.

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat ditarik dari proses analisis sampai pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Desain belum memasukkan design pattern, sesuatu yang lebih menantang dan mengandaikan penggunaan ulang komponen, sesuai sifat rekayasa perangkat lunak. Disarankan penggunaan design pattern dalam pengembangan desainnya di masa depan.
- 2. Tantangan berikutnya adalah mengimplementasikan dan mengujinya. Dua langkah besar ini sebaiknya diambil pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

McLeod, R. dan Schell, G. 2001. *Management Information System*, New Jersey: Prentice Hall.
Silver, M.S., Markus, M. L., Beath, C.M. 1995. The Information Technology Interaction Model: A Foundation for the MBA Core Course, *MIS Quarterly*, Vol. 19, No. 3, Special Issue on IS Curricula and Pedagogy (Sep., 1995), pp. 361-390.